

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan atau *field research*.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana pendekatan ini akan menghasilkan sebuah data deskriptif (bukan data angka). Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk meneliti suatu objek secara mendalam.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif biasanya tidak sekedar diartikan sebagai semacam mencari informasi, tetapi juga berkaitan dengan pemeriksaan informasi dan pemahaman terhadap objek kajian. Secara umum, pelaksanaan penelitian kualitatif dimulai dengan pengamatan sebagai korelasi. Dalam penelitian kuantitatif, pengamatan berkenaan dengan pengukuran dengan tingkatan tertentu. Meskipun demikian, penelitian kualitatif berfokus pada bagian alam yang bertentangan dengan kuantum (jumlah).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi di Masjid Jami' Al-Ittihad Pati, wawancara bersama ketua takmir Masjid Jami' Al-Ittihad, dan dokumen berupa foto dan dokumen yang ada di lapangan yaitu Masjid Jami' Al-Ittihad.<sup>3</sup> Adapun cara untuk menganalisis data dilakukan dengan merangkum data, menyajikan data, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada Masjid Jami' Al-Ittihad RT. 05 RW. 02, Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi ini karena Masjid Jami' Al-Ittihad yang memiliki program kegiatan yang aktif dan pelayanan untuk para jamaah baik. Dibandingkan dengan masjid lain di daerah sekitar Masjid Jami' Al-Ittihad memiliki jumlah jamaah yang relatif banyak. Untuk itulah peneliti memilih bahwa Masjid Jami' Al-Ittihad sebagai lokasi penelitian karena tersediaan data yang bersangkutan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), 23.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>4</sup> Suyitno, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 169.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana Masjid Jami' Al-Ittihad dalam menjaga religiusitas remaja. Waktu penelitian di Masjid Jami' Al-Ittihad dilakukan pada tanggal 6 April-6 Mei 2023 dan penelitian diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Juli 2023 untuk mengecek data kembali.

### C. Subyek Penelitian

Subyek adalah kelompok sasaran yang memiliki ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian merupakan suatu benda, suatu hal, atau orang yang dijadikan sebagai tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan permasalahan yang diteliti. Kecukupan subyek penelitian sangat dibutuhkan.<sup>5</sup> Jamaah yang sering beraktivitas di Masjid Jami' Al-Ittihad sekitar 50 orang. Dalam penelitian ini, subyek penelitian tersebut yaitu :

1. Ketua takmir dan pengurus Masjid Jami' Al-Ittihad
  - a. Bapak KH. S A H
  - b. Bapak N K S
2. Jamaah Masjid Jami' Al-Ittihad
  - a. Bapak KH. A M A, BA
  - b. Rekan Saudara M
  - c. Bapak M. S
  - d. Bapak J F
  - e. Bapak P

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian berdasarkan hubungannya dengan peneliti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.<sup>6</sup>

#### 1. Data Primer

Dalam mendapatkan data primer membutuhkan informasi dari seorang responden yang mana informasi ini dapat dilakukan dengan cara wawancara atau melalui angket tertulis dengan kuesioner.<sup>7</sup> Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, yaitu ketua takmir Masjid Jami' Al-Ittihad dan

---

<sup>5</sup> Saputro, Budiyono, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research And Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), 38.

<sup>6</sup> Mahfud Sholihina, Puspita Ghaniy Anggramanini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2021), 25.

<sup>7</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 28-29.

pengurus, serta para jamaah sebagai informan dalam strategi takmir masjid dalam menjaga religiusitas remaja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan bukan dari objek penelitian, namun didapatkan dari buku, majalah, jurnal, dokumen dan sebagainya.<sup>8</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang baku dan sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah strategi pengumpulan informasi melalui proses tanya jawab lisan yang terjadi dimana terdapat dua orang atau lebih bertemu secara dekat, yang mana pewawancara secara langsung mengajukan pertanyaan tentang objek yang dipelajari dan dipersiapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan beberapa orang mengenai menjaga religiusitas remaja di Masjid Jami' Al-Ittihad Pati. Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu di Masjid Jami' Al-Ittihad Desa Mojolawaran Gabus Pati.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan faktor-faktor yang muncul dalam suatu fenomena tentang objek penelitian. Gambaran-gambaran yang muncul dikenal sebagai data atau informasi, hal ini harus diamati dan di dokumentasikan secara tepat dan menyeluruh. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.<sup>11</sup>

Dalam observasi ini peneliti mencatat secara langsung informasi yang terlihat di lapangan untuk mencari data mengenai strategi takmir masjid dalam upaya menjaga religiusitas remaja

---

<sup>8</sup> Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah* ( Yayasan Kita Menulis :2021), 68.

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 103.

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>11</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 80.

masjid pada Masjid Jami' Al-Ittihad Pati. Dalam penelitian ini, wawancara penelitian tersebut yaitu :

- a. Pengurus atau takmir Masjid Jami' Al-Ittihad
    - 1.) Bapak KH. S H
    - 2.) Bapak N K S
  - b. Jamaah Masjid Jami' Al-Ittihad
    - 1.) Bapak KH. A M A, BA
    - 2.) Rekan Saudara M
    - 3.) Bapak M. S
    - 4.) Bapak J F
    - 5.) Bapak P
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau prosedur pengumpulan data untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa catatan perusahaan, laporan keuangan, gambar kegiatan, catatan harian, atau data lainnya.

Metode dokumentasi diambil untuk mengetahui kondisi umum khususnya untuk arah umum penelitian terkait strategi takmir masjid dalam menjaga religiusitas remaja. Bahan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku, data atau arsip, dan foto pada Masjid Jami' Al-Ittihad Pati.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam menguji valid tidaknya suatu data maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini valid tidaknya data apabila hasil penelitian dan kenyataan lapangan tidak ada perbedaan. Adapun teknik dalam menguji keabsahan data ini yaitu :

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata salah, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam.

Dalam penelitian di Masjid Jami' Al-Ittihad Pati, peneliti mengunjungi tempat tersebut sebanyak tiga kali. Pada tahap pertama peneliti meminta izin, dan tahap kedua dan ketiga, peneliti mewawancarai informan untuk mengumpulkan informasi dan dokumentasi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan konsistensi terhadap interpretasi melalui berbagai cara terkait dengan proses analisis data yang bersifat konsisten. Usaha membatasi berbagai pengaruh dan berusaha mencari dan menemukan apa saja yang dapat di perhitungkan maupun apa yang saja yang tidak dapat.<sup>12</sup>

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam untuk mendapatkan kepastian data, oleh karena itu peneliti membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan peneliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk menentukan kebenaran data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data. Triangulasi digunakan untuk memperkuat pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan. Triangulasi meliputi empat hal yaitu, triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.<sup>13</sup> Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data ketua takmir dan pengurus masjid untuk mencari korelasi suatu data.

## G. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Analisis data kualitatif dibagi ada tiga cara, yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, sehingga lebih mudah, tahap selanjutnya karena mereduksi data dapat mempertajam dan memfokuskan data. Peneliti memakai reduksi data melalui analisa semua data yang di dapatkan kemudian setelah mengumpulkan dan memilih fakta-fakta tertentu, dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi takmir masjid dalam upaya menjaga religiusitas remaja masjid.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk gambaran umum, bagian, keterkaitan antar kategori, pola,

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 329.

<sup>13</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), 117.

dan lain-lain agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Data yang terorganisir membantu pembaca memahami ide, klarifikasi, keterkaitan, dan variasi antara pola dan kategori.<sup>14</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah menyajikan data. Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara teliti, merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.<sup>15</sup> Dalam menemukan hasil yang maksimal peneliti melakukan verifikasi secara menerus selama melaksanakan penelitian di lapangan.



---

<sup>14</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary: 2019), 123-124.

<sup>15</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisus, 2021), 4.